

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, F., dan Lalu M.J. 2016. Evaluasi Pengukuran Angin dan Arus Laut Pada Data Sentinel-1, Data BMKG, dan Data In-Situ (Studi Kasus: Perairan Tenggara Sumenep). *JURNAL TEKNIK ITS*, 5(2): 153-158.
- Agiel, E. 2023. Dampak Kegiatan Transplantasi Karang terhadap Struktur Komunitas Ikan Terumbu Karang Target di Perairan Pulau Badi, Kepulauan Spermonde. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ali, M.A.B. 2021. Bentuk dan Mekanisme Perlindungan Hukum atas Sumber Daya Perikanan di Indonesia. *HERMENEUTIKA*, 5(1): 1-11.
- Amrullah, Ristiana E., dan Akhmad R. 2019. Distribusi Karang Keras Famili Fungiidae (Mushroom Coral) di Perairan Kota Bontang. *Jurnal Aquarine*, 6 (1): 37-46.
- Beeden, R., Willis, B.L., Raymundo, L.J., Page, C.A., dan Weil, E. 2008. Underwater Cards for Assessing Coral Health on Indo-Pacific Reefs.
- Bratadiredja, R.R. 2010. Kajian pengelolaan sumberdaya alam danau situgunung untuk pengembangan ekowisata, di taman nasional gunung gede pangrango. Skripsi. Fakultas perikanan dan ilmu kelautan, Insitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Devitt, S. E. C./I. 2012. Florida Biodiversity Under a Changing Climate, Florida Climate Task Force.
- Effendi, H. 2003. Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan.
- Estradal-Saldivar, N., Quiroga-Garcia, B. A., Perez-Cervantes, E., Rivera-Garibay, O. O., dan Alvarez-Flip, L. 2021. Effects of the Story Coral Tissue Loss Disease Outbreak on Coral Communities and the Benthic Composition of Cozumel Reefs. *Journal Frontiers in Marine Science*. 8.
- Giyanto. 2017. Kondisi Terumbu Karang di Perairan Sisi Timur Pulau Tikus, Bengkulu. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. 2(2): 1–10.
- Greene, A., et al. 2020. Coral Disease Time Series Highlight Size-Dependent Risk and Other Drivers of White Syndrome in a Multi-Species Model. *Frontiers in marine science*, 7 (601369) : 1-16.
- Haapkyla, J., Seymour, A.S., Trebilko, J., dan Smith, D. 2007. Coral disease prevalence and health in the wakatobi marine park, South-east Sulawesi, *Indonesia marine biology*. 87: 403-414.
- Hadi, T.A. 2017. Impacts Of Sedimentation On Stony Corals. *Jurnal Oseana*, 42(2): 45 – 58.
- Haerul. 2013. Analisis Keragaman dan Kondisi Terumbu Karang Di Pulau Sarappolompo, Kabupaten Pangkep. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. UNHAS.
- Hamdani, B. 2014, Laju Infeksi, Prevalensi dan Insiden Penyakit karang *Black Band Disease* pada karang keras (Scleractinia) di perairan Pulau Barrang Lompo Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.

- HAMDANI, B. 2014. Laju Infeksi, Prevalensi dan Insiden Penyakit Karang Black Band Disease pada Karang Keras (Scleractinia) di Perairan Pulau Barranglompo. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hazrul, Palupi, R. D., dan Ketjulan, R. 2016. Identifikasi Penyakit Karang (Scleractinia) di Perairan Pulau Saponda Laut, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Sapa Laut*. 1(2).
- Hermansyah, et al. 2020. Preliminary Study of Coral Reef Conditions in Marine Park and Coral Reef Education Centre Plan Area, Seribu Islands National Park, Indonesia. *Indonesian Journal of Biotechnology and Biodiversity*, 4 (1): 1-9.
- Hidayat, M., Ruswahyuni, Niniek W. 2014. Analisis Laju Sedimentasi di Daerah Padang Lamun dengan Tingkat Kerapatan Berbeda di Pulau Panjang, Jepara. *DIPONEGORO JOURNAL OF MAQUARES*, 3(3): 73-79.
- Huda, F.M., Efendy, M., Insafitri, Nugraha, W.A. 2018. Karakteristik Penyakit *White band disease* dan *White syndrome* Secara Visual Histologi Pada Karang *Acropora* sp. Dari Pulau Gili Balak Sumenep Madura. *Jurnal Teknologi Kelautan Tropis*, 10(3):711-718.
- Ilham, Litaay, M., Priosambodo, D., dan Moka, W. 2017. Penutupan Karang di Pulau Barranglompo dan Pulau Bone Batang Berdasarkan Metode Reef Check. *Jurnal Spermonde*. 3(1).
- Indrayana, R., Muh. Yusuf, Azis R. 2014. Pengaruh Arus Permukaan Terhadap Sebaran Kualitas Air di Perairan Genuk Semarang. *JURNAL OSEANOGRAFI*. 3(4): 651 – 659.
- Jaelanu, I. 2014. Bakteri Asosiasi Pada Karang *Pachyserius* sp. Yang terinfeksi penyakit BBD (*Black Band Disease*) di perairan pulau barranglompo. Skripsi. Jurusan ilmu kelautan, fakultas ilmu kelautan dan perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Jimmy, T.R. 2023. Prevalensi Black Band Disease dan Brown Band Disease pada Karang Keras (Scleractinian) di Pulau Samalona. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Johan, O., Bengen, D.G., Zamani, N.P., dan Suharsono, S. 2013. Distribusi dan kelimpahan penyakit karang sabuk hitam secara spasial di kepulauan seribu, Jakarta. *Jurnal Riset Akuakultur*, 8(3): 439-451.
- Jubaedah, S. et al. 2021. Pola Sebaran Bahan Organik di Perairan Muara Sungai Jajar, Demak, Jawa Tengah. *Indonesia Journal of Oceanography (IJOCE)*, 3(3): 07–13.
- Kolif, R. Bintal A., dan Syahril N. 2017. Analisis Kandungan Bahan Organik Sedimen dan Kelimpahan Makrozoobenthos di Muara Sungai Batang Arau Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *JOM FPIK Universitas Riau*, 4(2): 1-12.
- Koroy, K., Djainudin A., dan Novaldo G.P. 2020. Pengaruh laju sedimentasi terhadap tutupan terumbu karang di perairan Kota Daruba, Kabupaten Pulau Morotai. *DEPIK Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*, 9(2): 193-199.
- Lailatussyifa, A., Niniek W., dan Oktavianto E.J. 2020. Analisis Total Bakteri *Vibrio* sp. di Sedimen pada Kerapatan Mangrove Yang Berbeda Di Pantai Ujung Piring, Jepara. *Jurnal Pasir Laut*, 4(1) : 1-8.

- Luthfi, O.M. et al. 2019. Water quality impact to coral compromised health prevalence of Prigi Bay, East Java, Indonesia. *Ecology, Environment and Conservation Journal*, 25 : 211-219.
- Madyawana, D., I Gede Hendrawana, dan Yulianto S. 2020. Pemodelan Oksigen Terlarut (Dissolved Oxygen/DO) di Perairan Teluk Benoa. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 6(2): 270-280.
- Mansyur, K., Achmad R., Musayyadah T., Muh. Saleh N., dan Nuke S. 2019. Pertumbuhan dan Sintasan Karang Hasil Transplantasi di Lapangan Minyak Tiaka, Teluk Tolo, Sulawesi Tengah, Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan VI Universitas Hasanuddin, Makassar : 167-176.
- Mariyam, S., Romdon, S., dan Kosasih, E. 2004. Teknik pengukuran oksigen terlarut. *Buletin Teknik Litkayasa Sumber Daya dan Penangkapan*, 2: 45-47.
- Marthaher, N.A., Darwizal D., dan Sunaryo. 2021. Analisis Laju Sedimentasi Akibat Pembangunan Check Dam Batang Air Dingin. Prosiding 7th ACE Conference 05 Oktober 2021, Padang, Sumatra Barat: 151-158.
- Marubbini, F. dan Atkinson, M.J, 1999. *Effect of lowered Ph and elevated nitrate on coral calcification. Mar. Ecol. Prog. Ser.* 186 pp.
- Marwan, A.H., Niniek W., dan Mustofa N. 2015. Hubungan Total Bakteri dengan Kandungan Bahan Organik Total di Muara Sungai Babon, Semarang. *Diponegoro Journal of Maquares*, 4 (3): 170-179.
- Massinai, A. 2012. Kondisi dan sebaran penyakit pada karang Batu (Stony Coral) di Kepulauan spermode Sulawesi Selatan. Disertai. Program Pasca Sarjan. Universitas Hasanuddin, Makassar. 186.
- Massinai, A. 2016. Laju Infeksi Penyakit Brown Band Disease dan Bakteri Asosiasi pada Karang *Acropora* sp. Di Pulau Barranglompo Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Spermonde*. 2(2).
- MUNDIL, S.P., SHAKEEL Y.J., DEEPEEKA K., and RANJEET B. 2023. Prevalence and thermal photo-physiological responses of Skeletal Eroding Band (SEB) affected *Acropora muricata* from Mauritius Island. *INDO PAC J OCEAN LIFE*, 7(1): 48-53.
- Musyaffa, I. 2018. Indonesia Pertegas Komitmen Perlindungan Terumbu Karang. Anadulo Agency. <https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/indonesia-pertegas-komitmen-perlindungan-terumbu-karang/1330755#>
- Muttaqin, E., et al. 2014. Dampak Pemutihan Karang Terhadap Ekosistem Terumbu Karang pada Tahun 2010 di Perairan Utara Aceh. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 5(1): 15-21.
- Nurdin, M., Magdalena L., Dody P., dan Willem M. 2019. Kondisi Karang di Pulau Baranglompo dan Bone Batang Berdasarkan Tabel Kesehatan Karang. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*, 10 (1): 15 – 28.
- Nurma, N., et al. 2022. Identifikasi Bentuk Pertumbuhan Karang Keras (*Hard Coral*) di Perairan Pulau Jinato Kawasan Taman Nasional Taka Bonerate, Kepulauan Selayar. *Fisheries of Wallacea Journal*, 3 (1): 1-13.
- Nybakken, J. W. 1988. *Biologi Laut : Suatu Pendekatan Ekologi*. Jakarta: Gramedia.

- Page, C. A., dan Willis, B. L. 2008. *Epidemiologi of Skeletal Band on The Great Barrier Reef and the Role of Injury in the Initiation of This Widespread Coral Disease*. *Coral Reef* 27, 257-272
- Panggabean, A.S. dan Bram S. 2011. Bentuk Pertumbuhan Karang daerah Tertutup dan Terbuka di Perairan Sekitar Pulau Pamegaran, Teluk Jakarta. *BAWAL*, 3 (4): 255-260.
- Patty, S.I. dan Nebuchadnezzar A. 2018. Kondisi Suhu, Salinitas, pH dan Oksigen Terlarut di Perairan Terumbu Karang Ternate, Tidore dan Sekitarnya. *Jurnal ilmu kelautan kepulauan*, 1 (2) : 1-10.
- Patty, S.I., Doni N., Nebuchadnezzar A. 2020. Sebaran suhu, salinitas, kekeruhan dan kecerahan di perairan Laut Tumbak-Bentenan, Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 3 (1) : 77-87.
- Person Pesona Renta. 2020. Prevalensi Dan Jenis Penyakit yang Menginfeksi Karang di Perairan Pulau Enggano Bengkulu. *Jurnal Enggano*, 5(1): 101-112.
- Putri, D.H., Muh. Yusuf, dan Lilik M. 2014. Sebaran Kandungan Bahan Organik Total di Perairan Muara Sungai Porong Kabupaten Sidoarjo. *JURNAL OSEANOGRAFI*, 3(4): 610 – 617.
- Putri. 2021. Skripsi Prevalensi penyakit dan gangguan kesehatan pada karang di kepulauan seribu DKI Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rahmat, M. I., Yosephine, T. H., dan Giyanto. 2001. Manual Lifeform 5.1. CRITC COREMAP.
- Rahmi. 2013. Identifikasi Penyakit Karang Pada Karang Keras (Scleractinia) di Pulau Barrang Lompo. *OCTOPUS: Jurnal Perikanan*, 2(2): 178 -183.
- Rahmi. 2014. Prevalensi Penyakit Karang di Kawasan Konservasi Laut Daerah di Sulawesi Selatan. *OCTOPUS: Jurnal Perikanan*, 3(2): 287 -296.
- Randall, C., van Woesik, R. 2015. Contemporary white-band disease in Caribbean corals driven by climate change. *Nature Clim Change* 5, 375–379
- Raymundo, L.J., Couch, C.S., dan Harvell, C.D. 2008. *Coral disease Handbook; Guidelines for Asesments, Monitoring and Management*. The University of Queensland, Australia.
- Renta, P. P. 2020. Prevalensi dan Jenis Penyakit yang Menginfeksi Karang di Perairan Pulau Enggano Bengkulu. *Jurnal Enggano*. 5(1).
- Ritchie, K.B. 2006. Regulation of microbial populations by coral surface mucus and mucus-associated bacteria. *Marine Ecology Progress Series*, 322: 1-14.
- Riznawati, A.E. 2015. Prevalensi *White Syndrome* pada Karang Masif di Perairan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton, Probolinggo. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Rizuandi, Dedy K., Try F., dan Wahyu M. 2022. Identifikasi Jenis dan Prevalensi Penyakit Karang pada Terumbu Karang di Perairan Pengudang, Pulau Bintan. *Journal of Marine Research*, 11 (3): 513-520.

- Rosyid, A., Oktiyas M.L. 2019. Pengamatan Laju Penyakit White Syndrome Pada Montipora sp. Di Pulau Pramuka, Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 5(1): 22-28.
- Royhan, Q. M., *et. al.* 2014. Deteksi Kerusakan Terumbu Karang di Pulau Pari, Kepulauan Seribu Akibat Aktivitas Pariwisata. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sai, N.I.A., Nur A.K., dan Rahmayati. 2022. Pengelolaan Kualitas Air pada Tambak Intensif Pembesaran Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di PT.Gosyen Global Aquaculture (Gga) Bulukumba Sulawesi Selatan. *Journal of Applied Agribusiness and Agrotechnology*, 20(20): 1-14.
- Salmin. 2005. Oksigen terlarut (DO) dan kebutuhan oksigen biologi (BOD) sebagai salah satu indikator untuk ,menentukan kualitas perairan. *Oseana*, 30(3): 21-26.
- Samara, S.T. 2019. Keberadaan Bakteri Vibrio pada Karang Acropora Sp. Sehat dan Terinfeksi Penyakit Brown Band yang Transplantasi Di Pulau Badi, Kabupaten Pangkep. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Samawi, M.F., Wasir S., dan Sry Swarni A.B. 2016. Kaitan Kondisi Oseanografi dengan Komposisi Jenis dan Kelimpahan Makrozoobentos di Perairan Pelabuhan Kota Benteng Kabupaten Selayar. *Jurnal SPERMONDE*, 2(2): 38-43.
- Saputra, O., Yudi N.I., Lintang P.S., dan Yeni M. 2017. Sedimentasi dan Sebaran Makrozoobentos di Kawasan Laguna Segara Anakan Nusakambangan, CILACAP. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 8(1): 26-33.
- Stephenson, M. 2019. Effects of deposited sediment and turbidity on survival and growth of *Orbicella faveolata* recruits. Theses. Halmos College of Natural Sciences and Oceanography, Nova Southeastern University, Florida. 1-39.
- Subhan, B. et al. 2020. Coral disease at Mansuar Island, Raja Ampat, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 429: 1-10.
- Subhan, B., Madduppa, H., Arafat, D. dan Soedharma, D. 2014. Bisakah Transplantasi Karang Perbaiki Ekosistem Terumbu Karang. *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 1(3) : 1-6.
- Suharsono. 2008. Jenis-jenis karang di indonesia. Lipi press. Jakarta.
- Suhendar, D.T., Azam B.Z., dan Suhendar I.S. 2020. Profil Oksigen Terlarut, Total Padatan Tersuspensi, Amonia, Nitrat, Fosfat Dan Suhu pada Tambak Intensif Udang Vanamei, *Jurnal Akuatek*, 1(1): 1-11.
- Supriharyono. 2007. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang. Penerbit Djabatan, Jakarta.
- Supriyantini, E., Ria A.T.N., dan Anindya P.F. 2017. Studi Kandungan Bahan Organik Pada Beberapa Muara Sungai Di Kawasan Ekosistem Mangrove, Di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Semarang, Jawa Tengah *Buletin Oseanografi Marina*, 6(1): 29–38.
- Syakir, M., Kasim M., Syafyudin Y., Deddy S., dan Nurul A. 2015. Pembelajaran Pengelolaan Terumbu Karang di Sekitar Lokasi Pengeboran Minyak dan Gas Lapangan Tiaka, Tomori Sulawesi Tengah. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)*, 25 (2) : 88-95.

- Timmreck, T.C. 2005. Epidemiologi, Suatu Pengantar. Edisi 2 (Terjemahan dari An introduction to Epidemiology, oleh Palupi, W., SKM.) Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Timotius, S. 2003. Biologi Terumbu karang, Makalah *Training course* Makalah Training Course: Karakteristik Biologi Karang. PSK UI: Yayasan Terangi.
- Ulfah, M., Iqbal N.T., Chitra O., Irma D., dan Syahrul P. 2022. Prevalence and abundance of coral disease in Aceh Besar, Aceh regency, Indonesia. DEPIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan Pesisir dan Perikanan, 11(3): 490-496.
- Veron, J.E.N. 2000. Corals of the world. Volume 1 and 3. Australia; Australian institute of marine sciences and CRR Qld PtyLtd.
- Viehman, T.S., dan Richardson, L.L. 2002. Motility patterns of *beeggiatoa* and *phormidium corallyticum* in *Black Band Disease*. In prosiding 9th. Int. Coral reef symp., Bali, 2:1251-1255.
- Vincentius, A., Erfan, dan Dionisius B.C. 2022. Studi Tutupan Terumbu Karang di Desa Waiara dan Desa Nangahale dalam Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Laut Gugus Pulau Teluk Maumere. AQUANIPA, Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan, 4(1):1-12.
- Voss, J.D. and Laurie L.R. 2006. Nutrient enrichment enhances black band disease progression in corals. *Coral Reefs*, 25: 569–576.
- Weil, E., Hooten A.J. 2008. Underwater Cards for Assessing Coral Health on Caribbean Reef CRTR. Program Project Executing Agency Center for Marine Studies The University Of Queensland. Australia.
- Willis, B.L., Page, C.A., dan Dinsdale, E.A. 2004. Coral disease on the great barrier reef in: Rosenberg E., Loya, Y. (eds) *Coral disease and health*. Springer- Verlag, Berlin. Pp 69-100.
- Winkler, R., Arnfried A., and D. Abigail R. 2004. The Skeleton Eroding Band Disease on Coral Reefs of Aqaba, Red Sea. *P.S.Z.N. : Marine Ecology*, 25 (2): 129–144.
- Yamashiro, H., Michiyoshi F., and Hironobu F. 2016. Outbreak of white syndrome in *Acropora* spp., temperate region of Japan. *Marine Biodiversity*, 46 : 321–322.
- Zainal J.K., Petrus Subardjo, Munasik. 2014. Pemetaan Kondisi Terumbu Karang yang terkait dengan Sebaran Fosfat dan Nitrat di Perairan Pantai Desa Karimunjawa Dengan Menggunakan Metode Sistem Informasi Geografis. *Journal Of Marine Research*, 3(3): 155-164.
- Zhenyu, X., *et.al*. 2013. First Characterization of Bacterial Pathogen, *Vibrio alginolyticus*, for *Porites andrewsi* White Syndrome in the South China Sea. *Plos One*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Jumlah Koloni Karang Berdasarkan Bentuk Pertumbuhannya pada Daerah Alami, Transplantasi dan DPL di Pulau Badi.

No	Lifeform Karang	Stasiun 1		Stasiun 2		Stasiun 3	
		JK	KJ (%)	JK	KJ (%)	JK	KJ (%)
1	<i>Coral Massive (CM)</i>	23	8.5	29	15.0	10	13.3
2	<i>Coral Foliose (CF)</i>	60	22.1	13	6.7	8	10.7
3	<i>Coral Branching (CB)</i>	14	5.1	2	1.0	5	6.7
4	<i>Coral Submassive (CS)</i>	7	2.6	8	4.1	18	24.0
5	<i>Coral Mushroom (CMR)</i>	51	18.8	58	30.1	9	12.0
6	<i>Coral Encrusting (CE)</i>	14	5.1	8	4.1	3	4.0
7	<i>Coral Milepora (CME)</i>	2	0.7	18	9.3	0	0.0
8	<i>Acropora Branching (ACB)</i>	95	34.9	6	3.1	3	4.0
9	<i>Acropora Encrusting (ACE)</i>	0	0.0	11	5.7	5	6.7
10	<i>Acropora Digitate (ACD)</i>	5	1.8	40	20.7	10	13.3
11	<i>Acropora Tabulate (ACT)</i>	1	0.4	0	0.0	0	0.0
12	<i>Acropora Submassive (ACS)</i>	0	0.0	0	0.0	4	5.3
JUMLAH		272	100	193	100	75	100

Keterangan KJ: Jumlah Koloni, KJ: Persentase Jumlah Koloni

Lampiran 2. Distribusi jumlah Karang Terinfeksi Berdasarkan Penyakit Karang di Pulau Badi

Stasiun	Lifeform	Penyakit Karang (Koloni)			
		SEB	BBD	BrBD	WS
1 (Transplantasi)	<i>Acropora Branching (ACB)</i>	4	6		10
	<i>Coral Massive (CM)</i>	2	1		
	<i>Coral Branching (CB)</i>				4
2 (DPL)	<i>Acropora Branching (ACB)</i>			6	
3 (Karang Alami)	<i>Coral Massive (CM)</i>				8

Lampiran 3. Distribusi Karang Terinfeksi Setiap Plot Berdasarkan Stasiun di Pulau Badi

Stasiun	Plot 1	Plot 2	Plot 3	Plot 4	Plot 5	Rata Rata	Se
transplantasi	5	4	3	8	7	5	0.9
DPL	2	2	1	1	0	1	0.4
Karang alami	1	2	3	2	0	2	0.5

Lampiran 4. Distribusi Karang Terinfeksi Setiap Plot Berdasarkan Jenis di Pulau Badi

Stasiun	Lifeform	Plot 1	Plot 2	Plot 3	Plot 4	Plot 5	Rata Rata	Se
Transplantasi	ACB	5	1	2	6	6	4	1.2
	CM	0	1	1	0	1	0.6	0.3
	CB	0	2	0	2	0	0.8	0.5
DPL	ACB	2	2	1	1	0	1.2	0.4
	CM	0	0	0	0	0	0	0.0
	CB	0	0	0	0	0	0	0.0
karang alami	ACB	0	0	0	0	0	0	0.0
	CM	1	2	3	2	0	1.6	0.6
	CB	0	0	0	0	0	0	0.0

Lampiran 5. Distribusi Jumlah Karang Terinfeksi Setiap Plot di Pulau Badi

stasiun	lifeform	jumlah
Transplantasi	ACB	20
	CM	3
	CB	4
DPL	ACB	6
	CM	0
	CB	0
karang alami	ACB	0
	CM	8
	CB	0